

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN
DENGAN PEMANFAATAN PROGRAM JKN-KIS
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SUNGAI ULIN
KOTA BANJARBARU TAHUN 2021**

Reyфина Nadya¹, Ahmad Zacky Anwary², Husnul Khatimatun Inayah³

^{1,2,3}Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan

Muhammad Arsyad Al Banjari.

Email : reyfinanadyachan@gmail.com

ABSTRAK

Masih terdapat minimnya waktu untuk mengunjungi puskesmas sehingga lebih memilih ke rumah sakit atau dokter untuk berobat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat status pekerjaan, pendidikan, pendapatan keluarga, persepsi masyarakat dan jarak tempuh terhadap pemanfaatan program JKN di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru Tahun 2021. Metode penelitian survey analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini adalah peserta BPJS di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ulin Tahun 2021 bulan Januari-April sebanyak 3.987 orang, dan sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel/metode penarikan sampel yang digunakan di dalam penelitian ini ialah *sampling* jenuh atau sensus. Teknik analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat. Hasil analisis bivariat menunjukkan ada hubungan status pekerjaan, pendidikan dan persepsi masyarakat dengan pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru Tahun 2021 dikarenakan nilai hasil *p-value* kurang dari tingkat kesalahan 0,05. Diharapkan agar puskesmas dapat memberikan dan melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk dapat rajin datang ke Puskesmas.

Kata Kunci : Pemanfaatan JKN, Status Pekerjaan, Pendidikan, Persepsi Masyarakat.

ABSTRACT

There is still a lack of time to visit the puskesmas, so they prefer to go to the hospital or doctor for treatment. This study aims to analyze the relationship between the level of employment status, education, family income and community perceptions of the use of the JKN program in the Sungai Ulin Community Health Center Work Area, Banjarbaru City in 2021. The research method is an analytical survey with a cross sectional approach. The population of this research is BPJS participants in the Sungai Ulin Health Center Work Area in 2021 from January to April as many as 3,987 people, and a sample of 100 respondents. The sampling technique/sampling method used in this research is saturated sampling or census. The data analysis technique used univariate analysis and bivariate analysis. The results of the bivariate analysis showed that there was relationship between employment status, education and public perception with the use of the National Health Insurance (JKN) in the Sungai Ulin Community Health Center in Banjarbaru City in 2021 because the p-value was greater rate of 0.05. It is hoped that the puskesmas can provide and carry out socialization to the community to be diligent in coming to the puskesmas.

Keywords: Utilization of JKN, Employment Status, Education, Public Perception.

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) yang terdiri atas berbagai negara berkomitmen dalam mewujudkan Universal Health Coverage (UCH) bagi seluruh penduduk yang sudah dimulai sejak tahun 2005. Dalam *The World Health Report 2013* menegaskan bahwa komitmen tersebut merupakan mekanisme yang dapat memperkuat system kesehatan nasional. Negara yang melaksanakan komitmen tersebut adalah Indonesia melalui program Jaminan Kesehatan Nasional yang dilaksanakan secara bertahap dimulai sejak 1 Januari 2014 oleh BPJS Kesehatan dalam menuju UHC (Siswoyo, 2015). Penyelenggaraan pembangunan kesehatan di Indonesia mengacu pada Sistem Kesehatan Nasional (SKN) tahun 2012 yang memiliki visi dan misi pencapaian pemenuhan hak asasi manusia. Program pembangunan kesehatan Indonesia selaras dengan 3 (tiga) program Indonesia Sehat yaitu mengedepankan paradigm sehat, penguatan pelayanan kesehatan dan pemenuhan *Universal Health Covarage* melalui Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) (Kementerian Kesehatan RI, 2017).

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2004 Tentang Sistem Jaminan Sosisal Nasional dijelaskan bahwa Jaminan sosial adalah salah satu bentuk perlindungan sosial untuk menjamin seluruh rakyat agar dapat memenuhi kebutuhan dasar hidupnya yang layak. Sistem Jaminan Sosial Nasional adalah suatu tata cara penyelenggaraan program jaminan sosial oleh beberapa badan penyelenggara jaminan sosial. Jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.

Data yang diperoleh dari BPJS Kesehatan didapatkan cakupan kepesertaan Program JKN-KIS terus mengalami peningkatan, pada tahun 2016

mencapai 171.939.254 jiwa, pada tahun 2017 jumlah peserta JKN-KIS sudah mencapai 187.982.949 jiwa, pada tahun 2018 jumlah peserta JKN-KIS telah mencapai 202.160.855 jiwa, pada tahun 2019 jumlah peserta yang terdaftar dalam Program JKN-KIS telah mencapai 216.152.549 jiwa. Adapun jumlah peserta Program JKN-KIS per tanggal 31 Mei tahun 2020 sebanyak 220.687.267 jiwa dengan jumlah peserta PBI APBN sebanyak 95.897.122 jiwa, peserta PBI APBD sebanyak 34.216.520 jiwa, PPU-PN sebanyak 17.727.915 jiwa, PPU-BU sebanyak 37.613.893 jiwa, BPBU- Pekerja Mandiri sebanyak 30.189.487 jiwa, dan peserta bukan pekerja sebanyak 5.042.330 jiwa (BPJS, 2020).

Penyelenggaraan program jaminan kesehatan dijalankan secara nasional baik dari Sabang sampai Maraoke diwajibkan seluruh rakyat Indonesia ikut dalam program tersebut dengan menerapkan prinsip asuransi sosial dan prinsip ekuitas (UU No. 40 Tahun 2004). Dengan penerapan system gotong royong yang merupakan ciri budaya bangsa Indonesia dimana yang muda membantu yang tua, yang kaya membantu yang miskin, yang sehat membantu yang sakit (Thabarany, 2016).

Pembangunan kesehatan adalah bagian dari pembangunan nasional yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan serta kemampuan hidup masyarakat yang tinggi. Saat ini masih banyak kekurangan yang belum terselesaikan dalam mencapai pelayanan kesehatan yang baik, salah satunya ialah keterbatasan dalam memperoleh pelayanan kesehatan hal ini berdampak pada banyaknya masyarakat yang kondisi kesehatannya kurang begitu baik, dan tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh pemerintahan. (Aji, 2020).

Pengumpulan data di Puskesmas Sungai Ulin didapatkan bahwa target peserta JKN yaitu 100% dari jumlah

penduduk sebanyak 20.681 orang, Menurut data laporan kunjungan peserta JKN di Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru kenaikan dan penurunan. Penurunan dari terlihat pada bulan Januari, Maret, dan April tahun 2021 sebanyak 6.645 adapun jumlah peserta JKN Non PBI sebanyak orang 3.987 orang dan jumlah peserta PBI 2.658, dengan Total yang sama pada bulan Januari, dan Peningkatan di bulan Februari sebanyak 6.751, Jumlah peserta JKN Non PBI 4.808 dan jumlah peserta PBI 2.663 (Puskesmas Sungai Ulin, 2021).

Peserta non PBI di wilayah kerja Puskesmas Sungai Ulin tahun 2021 bulan Januari – April. Januari 2021 Non PBI dengan jumlah peserta 3987, sedangkan yang memanfaatkan fasilitas kesehatan di Puskesmas Sungai Ulin sebanyak 296 peserta, Februari 2021 Non PBI dengan jumlah peserta 4088, sedangkan yang memanfaatkan fasilitas kesehatan di Puskesmas Sungai Ulin sebanyak 281, Maret 2021 Non PBI dengan jumlah peserta 3987, sedangkan yang memanfaatkan fasilitas kesehatan di Puskesmas Sungai Ulin sebanyak 368, April 2021 Non PBI dengan jumlah peserta 3987, sedangkan yang memanfaatkan fasilitas kesehatan di Puskesmas Sungai Ulin sebanyak 364. (Puskesmas Sungai Ulin, 2021).

Kerugian yang didapatkan oleh peserta Non PBI bpjs apabila tidak memanfaatkan fasilitas kesehatan adalah kerugian secara finansial karena peserta Non PBI bpjs telah membayar bpjsnya setiap bulan dengan memotong gaji.

Hasil studi pendahuluan dengan metode wawancara di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru 3 dari 5 orang peserta JKN Non PBI tidak memanfaatkan program JKN tersebut “dikarenakan minimnya waktu untuk mengunjungi puskesmas sehingga saat mereka sakit mereka lebih memilih ke rumah sakit atau ke dokter spesialis untuk berobat”.

Berdasarkan fenomena yang diuraikan diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Program JKN-KIS di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru 2021.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat survey analitik dengan menggunakan desain *cross sectional* (potong silang) yaitu dimana pengumpulan data variabel sebab atau variabel faktor risiko dan variabel akibat atau kasus dilakukan secara simultan atau dalam waktu bersamaan sekaligus dengan tujuan untuk menganalisis dinamika kolerasi atau hubungan antara faktor risiko dengan efek atau kasus artinya bahwa pengumpulan data dilakukan secara bersamaan tidak berarti bahwa variabel penelitian diamati dan diukur pada waktu yang sama, akan tetapi mempunyai makna bahwa setiap subjek penelitian dilakukan pengamatan dan pengukuran hanya satu kali pengukuran dan tidak perlu melakukan *follow-up*, serta faktor risiko dan efek dikur atau diobservasi (Norfai 2021). Metode penelitian ini digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ulin Tahun 2021.

HASIL

1. Karakteristik Responden

Variabel	F	%
Umur		
20-30 Tahun	15	15.0
31-40 Tahun	35	35.0
41-50 Tahun	50	50.0
Total	100	100
Jenis Kelamin		
Laki-laki	48	48.0
Perempuan	52	52.0
Total	100	100
Pendidikan Terakhir		
Tinggi (S1, dll)	19	19.0
Menengah (SMA)	61	61.0
Dasar (SD, SMP)	20	20.0
Total	100	100
Pekerjaan		
Bekerja	81	81.0
Tidak Bekerja	19	19.0
Total	100	100

2. Analisis Univariat

a. Gambaran pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di wilayah kerja Puskesmas Sungai Ulin di Kota Banjarbaru Tahun 2021

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di wilayah kerja Puskesmas Sungai Ulin di Kota Banjarbaru Tahun 2021

Pemanfaat JKN	Frekuensi	Persentase
Memanfaatkan	42	42.0
Tidak	58	58.0
Total	100	100

Sumber : Data Primer, 2021

b. Gambaran pendapatan di wilayah kerja Puskesmas Sungai Ulin di Kota Banjarbaru Tahun 2021

Tabel 2

Distribusi pendapatan di wilayah kerja Puskesmas Sungai Ulin di Kota Banjarbaru Tahun 2021

Pendapatan	Frekuensi	Persentase
> UMP Rp 2.877.448	60	60.0
< UMP Rp 2.877.448	40	40.0
Total	100	100

Sumber : Data Primer, 2021

c. Gambaran jarak tempuh di wilayah kerja Puskesmas Sungai Ulin di Kota Banjarbaru Tahun 2021

Tabel 3

Distribusi jarak tempuh di wilayah kerja Puskesmas Sungai Ulin di Kota Banjarbaru Tahun 2021

Jarak Tempuh <3km	Frekuensi	Persentase
<3 KM	24	24.0
>3 KM	76	76.0
Total	100	100

Sumber : Data Primer, 2021

3. Analisis Bivariat

Tabel 4

Hubungan status pekerjaan dengan pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru Tahun 2021

Pekerjaan	Pemanfaatan JKN				Total	p-value
	Memanfaatkan		Tidak Memanfaatkan			
	n	%	n	%	n	%
Bekerja	27	33.3	54	66.7	81	100
a	15	%	4	%	19	%
Tidak Bekerja	42	78.9	58	21.1	100	100
a		42,7		58%		100
Total		%		%		%

Sumber : Data Primer, 2021

Tabel 5
Hubungan pendidikan dengan pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru Tahun 2021

Pendidikan	Pemanfaatan JKN				Total		p-value
	Memanfaatkan		Tidak Memanfaatkan		n	%	
	n	%	n	%			
Tinggi	4	21.1	15	78.9	19	100	
Menengah	24	%	37	%	61	%	0,07
Dasar	14	39.3	6	60.7	20	100	
Total	42	%	58	%	100	%	
		70.0%		30.0%		100%	
		42%		58%		100%	

Sumber : Data Primer, 2021

Tabel 6
Hubungan persepsi masyarakat dengan pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru Tahun 2021

Persepsi	Pemanfaatan JKN				Total		p-value
	Memanfaatkan		Tidak Memanfaatkan		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	42	46.7%	48	53.3%	90	100%	
Kurang Baik	0	0.0%	10	100%	10	100%	0,005
Total	42	42%	58	58%	100%	100%	

Sumber : Data Primer, 2021

Tabel 7
Hubungan jarak tempuh dengan pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru Tahun 2021

Jarak Tempuh	Pemanfaatan JKN				Total		p-value
	Memanfaatkan		Tidak Memanfaatkan		n	%	
	n	%	n	%			
< 3 km	17	70.8%	7	29.2%	24	100%	
> 3 km	25	32.9%	51	67.1%	76	100%	0,002
Total	42	42%	58	58%	100%	100%	

Sumber : Data Primer, 2021

Tabel 8
Hubungan pendapatan dengan pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru Tahun 2021

Pendapatan	Pemanfaatan JKN				Total		p-value
	Memanfaatkan		Tidak Memanfaatkan		n	%	
	n	%	n	%			
> UMP	14	23.3	46	76.7	60	100	
2.877.4	28	%	12	%	40	%	0,00
48	42	70.0	58	30.0	100	100	
< UMP		%		%	%	%	
2.877.4		42%		58%		100	
48						%	
Total							

PEMBAHASAN

1. Univariat

a. Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa yang paling besar adalah responden bekerja sebanyak 81 orang (81%) dan tidak bekerja sebanyak 19 orang (19%).

Menurut Niha (2018) pekerjaan merupakan suatu jembatan untuk dapat memperoleh uang untuk memenuhi kebutuhan hidup dan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang diinginkan. Dominan masyarakat cenderung menjadi peserta JKN apabila sudah mendesak dan benar-benar diperlukan contohnya apabila ada salah satu anggota keluarga yang jatuh sakit. Menurut Notoatmodjo (2018) seseorang yang bekerja akan mudah dalam memperoleh informasi karena dapat bertukar informasi dengan orang yang ada di tempat kerja terutama akan mempengaruhi pengetahuan tentang asuransi kesehatan.

b. Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa yang paling besar adalah yang berpendidikan menengah (SMA) sebanyak 61 orang

(61%), yang berpendidikan dasar (SD, SMP) sebanyak 20 orang (20%), yang paling berpendidikan tinggi (S1, dll) sebanyak 19 orang (19%).

Tingkat pendidikan seseorang memiliki peran penting terhadap kepesertaan JKN. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang dapat mempengaruhi dalam melakukan tindakan sebuah perencanaan dan pengendalian untuk mengatasi sebuah resiko yang tidak pasti di masa depan yang timbul dalam kehidupan. Jadi dengan tingkat pendidikan yang tinggi dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang asuransi kesehatan, sehingga mampu menimbulkan tingkat kesadaran yang tinggi dalam kepesertaan JKN (Rosmanely, 2018).

c. Persepsi Masyarakat

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa yang paling besar adalah responden yang persepsi baik sebanyak 90 orang (90%) dan responden yang persepsi kurang baik sebanyak 10 orang (10%).

Persepsi merupakan kemampuan otak untuk menerjemahkan stimulus yang masuk kedalam alat indra manusia. Ada yang mempersepsikan sesuatu itu baik atau positif maupun buruk atau negatif yang akan memengaruhi tindakan manusia yang tampak nyata (Suarnianti & Angriani, 2019).

d. Jarak Tempuh

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa yang paling besar adalah responden yang jarak tempuh > 3km sebanyak 76 orang (76%) dan responden yang jarak tempuh < 3 km sebanyak 24 orang (24%).

Berdasarkan penelitian bahwa memang banyak yang jarak tempuhnya > 3km masih bisa dijangkau dengan transportasi darat. Jarak adalah fungsi yang seberapa

jauh suatu subjek berhubungan dengan objek yang lain. Jarak adalah jarak tempuh dari tempat tinggal masyarakat ke tempat pelayanan kesehatan.

e. Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa yang paling besar adalah responden yang berpenghasilan > UMP Rp 2.877.448 sebanyak 60 orang (60%) dan responden yang berpenghasilan < UMP Rp 2.877.448 sebanyak 40 orang (40%).

Penelitian ini menunjukkan responden yang berpendapatan tinggi lebih dominan daripada yang berpendapatan rendah.

Menurut Notoatmodjo (2010) Pendapatan dapat menunjukkan derajat kesejahteraan masyarakat. Pendapatan keluarga yang mapan memungkinkan responden atau anggota keluarganya untuk memperoleh kebutuhan yang lebih misalnya kesehatan. Semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan fasilitas kesehatan yang lebih baik dan lengkap secara sarana dan prasarana.

2. Bivariat

a. Hubungan status pekerjaan dengan pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru Tahun 2021

Dari 81 responden yang bekerja 27 orang memanfaatkan JKN dan 54 orang tidak memanfaatkan, dari 19 responden yang tidak bekerja 15 orang memanfaatkan dan 4 orang tidak memanfaatkan.

Hasil uji statistik dengan uji *chi square* di dapatkan nilai *p-value* $0,001 < \alpha = 0,05$ maka H_a di terima artinya ada hubungan status pekerjaan dengan pemanfaatan JKN

di wilayah kerja Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru Tahun 2021.

b. Hubungan pendidikan dengan pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru Tahun 2021

Dari 19 responden yang berpendidikan Tinggi (S1, dll) 4 orang memanfaatkan JKN dan 15 orang tidak memanfaatkan, dari 61 responden yang berpendidikan Menengah (Sma) 24 orang memanfaatkan JKN dan 37 orang tidak memanfaatkan, dari 20 responden yang berpendidikan Dasar (Sd, Smp) 14 orang memanfaatkan JKN dan 6 orang tidak memanfaatkan.

Uji statistik dengan uji *chi square* di dapatkan nilai keseluruhan *p-value* $0,007 < \alpha = 0,05$ maka H_a di terima artinya ada hubungan pendidikan dengan pemanfaatan JKN di wilayah kerja Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru Tahun 2021.

c. Hubungan persepsi masyarakat dengan pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru Tahun 2021

Dari 90 responden dengan persepsi baik ada 46,7% yang memanfaatkan JKN dan 53,3% tidak memanfaatkan, dari 10 responden dengan persepsi kurang baik ada 0,0% yang memanfaatkan dan 100,0% tidak memanfaatkan.

Uji statistik dengan uji *chi square* di dapatkan nilai keseluruhan *p-value* $0,005 < \alpha = 0,05$ maka H_a di terima artinya ada hubungan persepsi masyarakat dengan pemanfaatan JKN di wilayah kerja Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru Tahun 2021.

d. Hubungan jarak tempuh dengan pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru Tahun 2021

Dari 24 responden dengan jarak tempuh < 3 km ada 17 orang memanfaatkan dan 7 orang tidak memanfaatkan, dari 76 responden dengan jarak tempuh > 3 km ada 25 orang memanfaatkan dan 51 orang tidak memanfaatkan.

Uji statistik dengan uji *chi square* di dapatkan nilai keseluruhan *p-value* $0,002 < \alpha = 0,05$ maka H_a di terima artinya ada hubungan jarak tempuh dengan pemanfaatan JKN di wilayah kerja Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru Tahun 2021.

e. Hubungan pendapatan dengan pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru Tahun 2021

Dari 60 responden dengan pendapatan $> \text{UMP } 2.877.448$ ada 14 orang memanfaatkan JKN dan 46 orang tidak memanfaatkan, dari 40 responden ada 28 orang memanfaatkan dan 12 orang tidak memanfaatkan.

Uji statistik dengan uji *chi square* di dapatkan nilai keseluruhan *p-value* $0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_a di terima artinya ada hubungan pendapatan dengan pemanfaatan JKN di wilayah kerja Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru Tahun 2021.

PENUTUP

KESIMPULAN

1. Sebagian besar tidak memanfaatkan JKN sebanyak 58 orang (58%).
2. Sebagian besar responden bekerja sebanyak 81 orang (81%).
3. Sebagian besar pendidikan terakhir menengah yaitu sebanyak 61 orang (61%).
4. Sebagian besar pendapatan keluarga $> \text{UMP Rp.}2.877.448$ yaitu sebanyak 60 orang (60%).
5. Sebagian besar persepsi masyarakat sebanyak 90 orang (90%)

6. Sebagian besar jarak tempuh > 3 km yaitu sebanyak 76 orang (76%).
7. Ada hubungan pekerjaan dengan pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru Tahun 2021 dikarenakan nilai hasil p-value 0,001.
8. Ada hubungan pendidikan dengan pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru Tahun 2021 dikarenakan nilai hasil p-value 0,007.
9. Ada hubungan pendapatan dengan pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru Tahun 2021 dikarenakan nilai hasil p-value 0,000.
10. Ada hubungan persepsi dengan pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru Tahun 2021 dikarenakan nilai hasil p-value 0,005.
11. Ada hubungan jarak tempuh dengan pemanfaatan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru Tahun 2021 dikarenakan nilai hasil p-value 0,002.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ucapkan terimakasih kepada Bapak Ahmad Zacky Anwary, SE., MPH selaku dosen pembimbing pertama dan Ibu Husnul Khatimatun Inayah, S. SIT., M. Kes selaku dosen pembimbing kedua, yang telah membimbing Penulis dengan sebaik-baiknya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar dan baik. Dan Penulis juga ucapkan terimakasih kepada Puskesmas Sungai Ulin Kota Banjarbaru, yang telah memberikan Penulis akses dan data untuk keperluan penelitian. Dan terakhir kepada para responden yang telah bersedia bekerja sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji BS. 2020. *Analisis Pembangunan Kesehatan Dalam RPJMN 2020-2024 di Masa Pandemi Covid-19*.
- BPJS, 2020. *Data Kepesertaan*. Jakarta : Badan Penyelenggara Jaminan Sosial BPJS. <https://bpjs-kesehatan.go.id/bpjs/home>(diakses 28 April 2021).
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). *Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan*
- Norfai. 2021. *Kesulitan Dalam Menulis Karya Tulis Ilmiah Kenapa Bingung?*. Banjarmasin: Lakeisha.
- Puskesmas Sungai Ulin. 2021. *Data Jumlah Peserta Program JKN Tahun 2021*. Banjarbaru.
- Rosmanely, 2018. *Studi Ketidakpatuhan Membayar Iuran BPJS Kesehatan Peserta Non PBI Bukan Penerima Upah Di Kelurahan Parang Tambung Kecamatan Tamalate*. Departemen Administrasi Kebijakan Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar. Skripsi (di akses 06 Mei 2021).
- Siswoyo, B. E., Prabandari, Y . S., Hendrartini, Y.(2015). *Kesadaran Pekerja Sektor*